

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA ROGODADI MELALUI WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN BUKET

Ahmad Chusni Rifa'i¹, Faisal Agil Muzakki², Wildan Nur Hidayat³, Zahra Nabila Vanesti⁴,
Wiwik Setyowati⁵, Lina Muslimah⁶, Tiarany Eka Hidayah⁷, Vera Regina Azaria⁸, Sandy
Zerlina Bilqis⁹, Aisyah Nuur Karomah¹⁰, Eva Mir'atun Niswah¹¹

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

214110102169@mhs.uinsaizu.ac.id, 214110402032@mhs.uinsaizu.ac.id,
214110301089@mhs.uinsaizu.ac.id, 214110101195@mhs.uinsaizu.ac.id,
214110201201@mhs.uinsaizu.ac.id, 214110401025@mhs.uinsaizu.ac.id,
214110402054@mhs.uinsaizu.ac.id, 214110405171@mhs.uinsaizu.ac.id,
214110404127@mhs.uinsaizu.ac.id, 214110301124@mhs.uinsaizu.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat Desa Rogodadi melalui *workshop* kewirausahaan dan pelatihan pembuatan buket bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan menciptakan lapangan kerja baru. Kegiatan ini melibatkan pelatihan keterampilan pembuatan buket, pendampingan usaha, dan fasilitasi akses pasar. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa *workshop* ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bidang kewirausahaan, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam memulai usaha. Selain itu, produk buket yang dihasilkan memiliki potensi pasar yang luas, baik di tingkat lokal maupun regional. Kelompok usaha yang dibentuk setelah pelatihan juga menunjukkan kinerja yang baik dalam memproduksi dan memasarkan produknya. Pemberdayaan masyarakat Desa Rogodadi melalui *workshop* kewirausahaan dan pelatihan pembuatan buket juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan keluarga, serta memberdayakan perempuan dalam perekonomian desa. Melalui pelatihan pembuatan buket, masyarakat diajarkan keterampilan baru yang dapat dikembangkan menjadi usaha mandiri. *Workshop* kewirausahaan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan manajemen usaha sehingga produk buket yang dihasilkan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat; Kewirausahaan; Pembuatan Buket.

Abstract

Rogodadi Village community empowerment through entrepreneurship and bouquet-making workshops aims to increase family income and create new jobs. This activity involves bouquet-making skills training, business mentoring, and market access facilitation. The results showed that the workshop was able to

increase the community's knowledge and skills in entrepreneurship, as well as increase their confidence in starting a business. In addition, the bouquet products produced have broad market potential, both at the local and regional levels. The business group formed after the workshop also showed good performance in producing and marketing its products. Empowering the Rogodadi Village community through entrepreneurship and bouquet-making workshops also improved the community's quality of life. This activity is expected to create new business opportunities, increase family income, and empower women in the village economy. Through the bouquet-making training, the community is taught new skills that can be developed into an independent business. The entrepreneurship workshop provides knowledge and business management skills so that the bouquet products produced have a higher selling value.

Keyword : *Community Empowerment, Entrepreneurship, Bouquet Making.*

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dan kelompok dalam masyarakat untuk mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan mengendalikan kehidupan mereka sendiri. Ini adalah upaya untuk memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri, aktif, dan berpartisipasi dalam pembangunan. Perubahan ekonomi yang dinamis dan persaingan global yang semakin ketat, mendorong masyarakat untuk memiliki jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah pelatihan pembuatan buket.

Workshop adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memberikan pelatihan atau pengetahuan mengenai topik atau keterampilan tertentu kepada para peserta. Dalam bahasa Indonesia, *workshop* dikenal sebagai lokakarya. Biasanya, *workshop* berlangsung dalam jangka waktu singkat, mulai dari beberapa jam hingga beberapa hari, dan melibatkan sejumlah kecil peserta, sehingga memungkinkan adanya interaksi yang lebih intens antara peserta dan fasilitator. Kegiatan yang biasanya dilakukan dalam *workshop* meliputi presentasi, diskusi, dan aktivitas praktis, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan atau keterampilan baru kepada peserta, atau untuk meningkatkan keterampilan yang sudah mereka miliki.

Kewirausahaan adalah kegiatan perekonomian yang berkonsep pada pengelolaan dan pengembangan bisnis usaha untuk mencapai suatu keuntungan dengan berani mengambil risiko dalam dunia perekonomian. Salah satu faktor internal yang berperan penting dalam keberhasilan wirausaha adalah kreativitas. Kreativitas diperlukan untuk mengembangkan ide-ide baru yang inovatif serta memotivasi seseorang untuk berwirausaha, sehingga dapat meningkatkan dorongan untuk menjalankan usaha. Selain kreativitas, faktor lain yang mempengaruhi kesuksesan pengusaha adalah inovasi (Rakhmaditya Dewi Noorrizki, Mochammad Sa'id, dan Angga Yuni Mantara, 2023). Penelitian oleh Hadiyati (2011) menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi secara bersamaan mempengaruhi kemampuan wirausaha, dengan inovasi memberikan kontribusi terbesar terhadap keberhasilan dalam *entrepreneurship*. Wirausaha yang

inovatif biasanya mampu menggabungkan imajinasi dan pemikiran kreatif dengan cara yang sistematis dan logis (Ernani Hadiyati, 2011).

Sesuai dengan kegiatan “*Workshop* Kewirausahaan dan Pelatihan Pembuatan Buket” yang diadakan mahasiswa KKN UIN Saizu Purwokerto kelompok 35 di Desa Rogodadi, pelatihan pembuatan buket dapat dijadikan untuk menciptakan peluang terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan pembuatan buket dapat digunakan untuk mengembangkan bakat. Barang yang biasa akan lebih bernilai ketika dibuat menjadi buket. Buket dapat menjadi nilai jual yang tinggi dan mampu menciptakan inovasi baru dalam berwirausaha dan mewujudkan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah suatu konsep menciptakan sebuah gagasan baru dengan mendayagunakan kreativitas dan mengadopsi ide serta inovasi baru dari pemikiran sumber daya manusia (SDM) sehingga mampu bertahan di tengah ketatnya persaingan bisnis (Sang Ayu Putu Rahayu, 2023).

Pengembangan kreativitas dalam pembuatan buket ini bukan hanya sekedar hobi, melainkan memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak ekonomi kreatif. Jika dikelola dengan baik dan dipromosikan secara gencar, buket dapat menjadi daya tarik unik yang menyasar kalangan pengusaha dan industrialis. Dengan mengangkat tema seni kerajinan buket *snack*, kita tidak hanya melestarikan tradisi pemberian hadiah, tetapi juga membuka peluang pasar yang lebih luas bagi para pelaku usaha.

Merangkai buket bukan sekedar menata makanan dalam wadah, melainkan sebuah bentuk ekspresi diri yang penuh estetika. Pemilihan warna kemasan yang harmonis, kombinasi tekstur yang menarik, serta pemilihan jenis *snack* yang beragam menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan buket *snack* yang memukau. Dalam era digital seperti sekarang, keindahan buket dapat dengan mudah diabadikan dan dibagikan melalui media sosial, sehingga potensi viralitasnya sangat besar. Hal ini tentu saja akan sangat menguntungkan bagi para pelaku usaha buket, karena dapat meningkatkan *brand awareness* dan memperluas jangkauan pasar.

Melalui pelatihan pembuatan buket, kita tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan semangat kewirausahaan pada peserta. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai, peserta dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Ibu-ibu PKK atau Pembinaan Kesejahteraan Keluarga adalah suatu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia, Salah satu program PKK adalah membuat keterampilan untuk mewujudkan kreasi-kreasi yang bisa digunakan untuk pemasukan dan mengembangkan kreativitas masyarakat khususnya anggota PKK. Berdasarkan latar belakang tersebut penyelenggara ingin mengkaji terkait upaya pengembangan kreativitas masyarakat melalui pelatihan buket *snack* di Desa Rogodadi, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen, agar menjadi Sumber Daya Manusia yang tinggi akan kreativitas serta bisa mengembangkannya dan menaikkan taraf ekonomi (Reygita Arintya Ayu Pramesti & Eko Purwanto, 2023).

Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Desa Rogodadi kelompok 35 dengan mengadakan “*Workshop* Kewirausahaan dan Pelatihan Pembuatan Buket” di Desa Rogodadi Kecamatan Buayan, Kab. Kebumen pada tanggal 28 Juli 2024. Diikuti oleh ibu-ibu PKK yang ada di Desa Rogodadi dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat di Desa Rogodadi adalah *Asset Based Community Development* (ABCD). Metode ini mengajak masyarakat untuk menggali aset-aset yang ada di dalam komunitas mereka, baik itu berupa sumber daya manusia, sosial, maupun budaya. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, dan pelaksanaan program, ABCD bertujuan untuk memberdayakan komunitas agar mampu mandiri dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya menghasilkan program-program yang relevan dan efektif, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab bersama di antara anggota komunitas.

Tahapan

1. *Discovery* (Penemuan)

Tahap awal ini dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara dan koordinasi mendalam dengan Kepala Desa dan Ketua PKK Desa Rogodadi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya manusia, sosial, budaya, dan fisik yang dimiliki oleh masyarakat Desa Rogodadi.

2. *Dream* (Impian)

Setelah mengidentifikasi aset Desa Rogodadi, tahap selanjutnya adalah memfasilitasi diskusi kelompok untuk merumuskan visi bersama tentang masa depan yang diinginkan oleh Desa Rogodadi.

3. *Design* (Perancangan)

Berdasarkan hasil pemetaan aset dan visi komunitas, dirancang program pengabdian masyarakat yang sesuai dan relevan di Desa Rogodadi. Program yang kami rancang berupa kegiatan *workshop* kewirausahaan dan pelatihan pembuatan buket. Program ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan.

4. *Define* (Penentuan)

Tahap ini fokus pada penentuan indikator keberhasilan program, serta rencana tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan program.

5. *Destiny* (Pelaksanaan)

Pada tahap ini, program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat. Dimulai dengan kegiatan *workshop* mengenai materi tentang kewirausahaan dalam bisnis buket dan dilanjutkan dengan pelatihan langsung oleh para partisipan dengan dipandu narasumber dan peserta KKN kelompok 35. Selama pelaksanaan, dilakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala untuk melihat sejauh mana program telah mencapai tujuan yang ditetapkan.

Hasil

Pelaksanaan *workshop* kewirausahaan dan pembuatan buket pada Minggu, 28 Juli 2024, di Desa Rogodadi berjalan dengan sukses. Mahasiswa KKN terlebih dulu melakukan koordinasi dengan ketua penggerak PKK bahwa akan diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan buket *snack*. Saran dan keinginan Ketua penggerak PKK dan penduduk setempat untuk lokasi dipertimbangkan saat memutuskan dimana mengadakan sesi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan bagi masyarakat desanya. Berkoordinasi dengan pemerintah Desa Rogodadi sebagai langkah awal menjalin kerja sama. Antusiasme peserta, terutama ibu-ibu PKK, sangat tinggi. Mereka aktif bertanya dan berpartisipasi dalam setiap sesi pelatihan. Hal ini menunjukkan besarnya minat masyarakat Desa Rogodadi untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam berwirausaha. Adanya pelatihan ini diharapkan dapat membuka peluang usaha baru bagi para peserta, khususnya dalam pembuatan buket yang saat ini sedang tren. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pemberian materi tentang kewirausahaan. Kegiatan selanjutnya dilakukan proses pembuatan buket *snack* yang diikuti oleh seluruh peserta pelatihan. Langkah awal kegiatan tersebut yaitu dengan memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan buket *snack*, dimana alat dan bahan yang digunakan cukuplah mudah didapatkan dan harganya cukup terjangkau bisa dibeli maupun didapat dari rumah.



Gambar 1. Pamflet Kegiatan Workshop Kewirausahaan dan Pelatihan Pembuatan Buket.

Workshop Kewirausahaan dan Pelatihan Buket di Desa Rogodadi: Menuju Masyarakat Mandiri dan Berdaya. *Workshop* kewirausahaan dan pelatihan buket di Desa Rogodadi merupakan sebuah langkah positif dalam upaya meningkatkan kemandirian dan pemberdayaan masyarakat di desa. Kegiatan ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang mendorong pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan di Gor Sadewa Rogodadi dengan mendatangkan pemateri yaitu Dina Hidayu. Kegiatan *workshop* ini mengadopsi pendekatan pembelajaran yang partisipatif. Peserta tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga aktif terlibat dalam praktik pembuatan buket. Melalui metode demonstrasi dan diskusi kelompok, peserta dapat saling belajar dan berbagi pengalaman. Selain teknik pembuatan, peserta juga diberikan materi tentang *branding*, pemasaran *digital*, dan manajemen keuangan.

Pada awal sesi, peserta tampak antusias namun masih sedikit ragu. Namun, seiring berjalannya pelatihan, antusiasme mereka semakin meningkat, terutama saat sesi praktik pembuatan buket. Terjadi interaksi yang aktif antara peserta dan instruktur, serta antar peserta. Mereka saling berbagi ide, berdiskusi, dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Hal ini menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan berkreasi. Acara pertama diisi dengan memberikan materi mengenai kewirausahaan yang berkaitan dengan buket serta pelatihan pembuatan buket *snack*. Kegiatan selanjutnya yaitu praktik pelatihan pembuatan buket yang dipandu langsung oleh pemateri. Langkah awal kegiatan tersebut dengan memperkenalkan alat dan bahan pembuatan. Pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan buket *snack*, dimana alat dan bahan yang digunakan cukuplah mudah didapatkan dan harganya pun cukup terjangkau. Hanya membutuhkan kertas cellophane, kertas tisu, kardus, styrofoam, *cutter*/gunting, isolasi/double tip/lem tembak, tusuk sate, pita dan *snack*, maka terciptalah sebuah buket *snack* yang dapat dipasarkan. Fungsi kertas tisu dalam pengerjaan buket *snack* untuk membentuk semacam kipas yang dilipat-lipat hingga bervolume dan lebih besar jika dilihat dari luarnya (Roy Wahyuningsih, dkk, 2021).

Berikut langkah-langkah pembuatan buket :

1. Langkah pertama siapkan alat dan bahan seperti gunting, isolasi/doubletip, styrofoam, kardus, tusuk sate dan *snack* terlebih dulu. Bentuk styrofoam menjadi persegi/persegi panjang dengan tebal sekitar 5-7 cm. Kemudian gunting kardus sesuai dengan bentuk styrofoam, dengan bagian bawah disisakan memanjang sekitar 3-5 cm. Rekatkan kardus yang sudah dipotong ke styrofoam menggunakan doubletip dan isolasi agar lebih kuat. Hal ini bertujuan sebagai alas menancapkan *snack* yang sudah di jepit dengan tusuk sate.
2. Tempel tusuk sate di belakang kemasan *snack* menggunakan doubletip dan isolasi agar kuat dan tidak mudah lepas. Setelah itu, tusukkan pada styrofoam yang telah dibalut kardus, bentuk sesuai selera.
3. Siapkan 2 kertas cellophane, bagi menjadi 4 bagian. Lalu bungkus styrofoam dengan kertas cellophane, pasang dibagian belakang *snack* secara bertahap. Mulai dari bagian tengah belakang lalu susun juga dibagian samping hingga dua/tiga tingkatan ke bawah. Jangan lupa rekatkan bagian belakang kertas dengan doubletip. Susun dengan hati-hati karena jika tidak hati-hati kertas akan sobek/rusak. Setelah itu berikan isolasi untuk merekatkan kertas cellophane dengan styrofoam yang berfungsi sebagai penyangga buket.
4. Bagian pegangan/penyangga buket dibungkus lagi menggunakan sisa kertas cellophane agar terlihat cantik.
5. Siapkan kertas tisu dan potong menjadi persegi. Bentuk/lipat kertas tisu menyerupai bunga/kipas, buat agar lipatan bervolume. Bagian bawah yang berfungsi sebagai

tangkai diputar dan disatukan dengan isolasi. Buat 2-3 bunga/kipas dari kertas tisu tadi. Setelah terkumpul 2-3 susun secara sejajar. Jangan lupa disatukan lagi dengan doubletip/isolasi.

6. Setelah terbentuk bunga/kipas dari kertas tisu, lalu tempelkan dibagian depan buket. Agar tampilan lebih cantik lagi berikan tali pita pada gagang bawah buket, yakni pita satin ukuran 2 cm untuk menutupi dan mempercantik buket.



Gambar 2. Proses Pembuatan Buket

Dalam praktiknya, peserta pelatihan buket membuat langsung buket dengan mengikuti instruksi pemateri. Penjelasan pemateri tentang pembuatan buket sangat mudah dipahami oleh para peserta *workshop*. Setiap detail kecil dan tips dalam proses pembuatan buket dipaparkan dengan jelas oleh pemateri. Ketika kegiatan pelatihan dipraktikkan, terlihat bahwa para peserta sangat tertarik untuk mendengar informasi, mendiskusikannya, dan mempraktikkannya. Kegiatan pelatihan ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan masyarakat untuk membuat kerajinan dari buket *snack*. Pengetahuan dan kemahiran peserta dengan materi yang diberikan juga meningkat pada saat ini. Peserta juga menyadari bahwa kerajinan tangan adalah bagian dari ekonomi kreatif dan produk akhir bisa bernilai tinggi. Maka dari itu penyelenggara juga memberikan materi mengenai pemasaran dan manfaat dari penjualan kerajinan tangan karena kerajinan ini akan sangat bernilai ekonomis jika dibuat dengan sebaik dan sekreatif mungkin. Pada zaman sekarang kerajinan tangan sangat banyak peminatnya apalagi seperti buket, karena buket sangat cocok di acara-acara spesial seperti wisuda, ulang tahun, pernikahan, hingga hadiah untuk yang tersayang.



Gambar 3. Foto bersama Mahasiswa KKN dan Ibu-ibu PKK

Proses pengerjaan pembuatan buket ini memerlukan ketelitian yang tinggi serta kerapian agar dapat menghasilkan produk dengan nilai seni yang tinggi. Produk tersebut diharapkan mampu menarik perhatian banyak orang. Kegiatan pembuatan buket *snack* ini memiliki tujuan utama untuk merangsang kreativitas dan imajinasi para peserta. Melalui proses ini, mereka diajak untuk berkarya secara spontan, mengikuti nilai-nilai estetika, perasaan, dan kreativitas seni yang muncul dari dalam diri peserta. Dengan pendekatan ini, peserta pelatihan diharapkan dapat berpartisipasi dan menghasilkan karya dengan baik, sekaligus mengembangkan keterampilan mereka dalam menciptakan produk yang bernilai seni tinggi.

Pembahasan

Workshop kewirausahaan dan pelatihan buket ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta dalam bidang kewirausahaan, khususnya dalam teknik pembuatan buket. Peserta diharapkan dapat memahami konsep-konsep dasar kewirausahaan, seperti perencanaan bisnis, pemasaran, dan keuangan. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan yang nyata dalam keterampilan teknis pembuatan buket, mulai dari pemilihan bahan baku hingga penyelesaian akhir produk.

Salah satu dampak positif dari program ini adalah peningkatan motivasi dan kepercayaan diri peserta untuk memulai usaha mandiri. Melalui pelatihan dan pendampingan, peserta merasa lebih terbekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha. Hal ini tercermin dari meningkatnya minat peserta untuk mengembangkan usaha buket setelah mengikuti pelatihan. Interaksi yang intensif selama pelatihan memungkinkan peserta untuk saling berbagi pengalaman, ide, dan sumber daya. Jaringan sosial ini memiliki potensi untuk menjadi sumber dukungan yang berkelanjutan bagi peserta dalam mengembangkan usaha mereka.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Rogodadi melalui pengembangan usaha. Diharapkan para peserta bisa memulai usaha buketnya sendiri serta dapat mengalami peningkatan pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa program ini memiliki potensi untuk berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan taraf hidup masyarakat di Desa Rogodadi. Pelaksanaan program pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang

signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal di Desa Rogodadi. Munculnya usaha-usaha baru berbasis kerajinan tangan, seperti buket, tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga memperkaya keragaman produk lokal. Workshop kewirausahaan dan pelatihan buket di Desa Rogodadi merupakan program yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat desa. Dengan terus berinovasi dan meningkatkan kualitas program, diharapkan program ini dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan desa Rogodadi.

Kesimpulan

Workshop kewirausahaan dan pembuatan buket yang diselenggarakan di Desa Rogodadi telah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menciptakan produk kerajinan tangan, khususnya buket, mengalami peningkatan yang pesat. Partisipasi aktif para peserta menunjukkan semangat yang tinggi untuk menggali potensi diri dan berkontribusi dalam perekonomian desa. Hasil akhir *workshop* berupa aneka ragam buket yang kreatif dan berkualitas tidak hanya membuktikan peningkatan keterampilan, tetapi juga membuka peluang pasar yang menjanjikan. Dengan demikian, *workshop* ini tidak hanya memberdayakan masyarakat secara individu, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis kerajinan tangan.

REFERENSI

- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 13(1).
- Noorrizki, R. D., Sa'id, M., & Mantara, A. Y. (2023). Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1).
- Reygita Arintya Ayu Pramestil, E. P. (2023). Pengembangan Kreativitas Masyarakat Melalui Workshop Buket Snack di Desa Jaan Sebagai Alternatif Peningkatan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Sang Ayu Putu Rahayu, D. (2023). Pelatihan Keterampilan Pembuatan Kreasi Buket Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Ibu-Ibu PKK Desa Kebojongan. *Jurnal Bina Desa*.
- Wahyuningsih, R. A. (2021). Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Jombang Jawa Timur. *Indonesian Journal Of Community Service*.